

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia, proses pendidikan tidak lepas dari belajar sebab tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat mengembangkan bakat, minat dan cita – cita yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Majid, 2007).

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor(Djamarah, 2011).Sedangkan menurut Slameto (2010) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaktif dengan lingkungannya.

Keseluruhan proses belajar mengajar tersebut pada dasarnya merupakan interaksi aktif dari berbagai komponen pembelajaran dan salah satunya adalah komponen sumber belajar. Sumber belajar adalah sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar sendiri secara individual, semua sumber yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk memberikan fasilitas belajar (Siregar, 2010).

Sumber belajar meliputi segala sesuatu yang digunakan untuk memfasilitasi belajar yang meliputi manusia, pesan, material atau bahan,

peralatan, teknik dan lingkungan yang dipergunakan secara sendiri – sendiri maupun dikombinasikan untuk memfasilitasi terjadinya tindak belajar (Siregar, 2010). Sumber belajar yang tersedia akan terasa manfaatnya bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar tersebut digunakan sebaik – baiknya. Sudono (2010) menyatakan sumber belajar terdiri dari manusia, buku/perpustakaan, media massa dan media pendidikan. Penggunaan sumber belajar untuk pencapaian tujuan pengajaran menjadi daya dukung kegiatan pengajaran, misalnya dengan cara memperluas atau memperjelas pelajaran dengan suatu sumber belajar yang relevan dan juga dalam rangka memotivasi siswa yang rendah semangat belajarnya.

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan pada mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu tes hasil belajar yang dilakukan setelah selesai program pengajaran. Hal ini dapat menunjukkan bahwa proses belajar mengajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh seseorang pelajar untuk mengerti sesuatu hal yang sekelilingnya tidak diketahui (Purwanto, 2011).

Di dalam proses kegiatan belajar seorang siswa yang akan mencapai hasil belajar yang maksimal harus didukung beberapa komponen seperti minat, cita – cita, bakat, disiplin, orangtua, guru, teman belajar, lingkungan, sarana dan prasarana belajar maka dalam hal ini semua komponen

tersebut pada hakekatnya termasuk sumber belajar dan saling berhubungan dan saling bergantung satu sama yang lain (Slamento, 2010).

Ilmu gizi merupakan salah satu pelajaran pada siswa SMK. Pada pelajaran tersebut dipelajari tentang hubungan makanan dengan kesehatan dan berbagai zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia dalam mempelajari ilmu gizi siswa sering mengalami kesulitan dalam belajarnya, kesulitan belajar tersebut dapat disebabkan karena materi yang disampaikan kurang dipahami. Oleh karena itu dalam suatu proses interaksi belajar siswa di sekolah agar dapat menerima pelajaran dengan baik dan maksimal, hal tersebut dapat tercapai apabila dalam proses belajar siswa di sekolah memiliki sumber belajar yang mendukung dalam kegiatan belajarnya, karena sumber belajar dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga guru dapat menyampaikan dan menyajikan materi dengan mudah dan siswa juga dapat dengan mudah memahami materi tersebut (Hamalik, 2004).

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 29 – 30 Januari 2015 di SMK Negeri 3 Pematangsiantar, di sekolah tersebut terdapat berbagai sumber belajar yang diperlukan oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar ilmu gizi yaitu mulai dari perpustakaan yang tersedia berbagai buku tentang ilmu gizi, media massa dan media pendidikan serta guru yang ahli dibidang ilmu gizi. Melihat sumber belajar yang sudah tersedia dengan baik di sekolah tersebut, apakah siswa sudah memanfaatkannya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan

dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Gizi Pada Siswa SMK Negeri 3 Pematangsiantar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sumber belajar siswa SMK ?
2. Bagaimana jenis – jenis sumber belajar ilmu gizisiswa SMK ?
3. Apakah sumber belajar dapat dimanfaatkan siswa SMK ?
4. Bagaimana hasil belajar ilmu siswa SMK ?
5. Sumber belajar apakah yang lebih dominan digunakan siswa untuk membantu proses belajar ilmu gizi di SMK Negeri 3 Pematangsiantar ?
6. Bagaimana hubungan pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar ilmu gizi siswa SMK ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber belajar dibatasi pada manusia (teman dan keluarga), buku pelajaran, perpustakaan, media massa (buku, surat kabar, majalah, tabloid dan internet) dan media pendidikan (televisi, radio, video recorder dan OHP).
2. Hasil belajar ilmu gizi dibatasi pada hasil belajar selama satu semester T.A. 2014/2015 (semester genap).

- Objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana siswa memanfaatkan sumber belajar ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran ilmu gizi ?
3. Bagaimana hubungan pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar ilmu gizi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pemanfaatan sumber belajar pada siswa.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran ilmu gizi.
3. Hubungan pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran ilmu gizi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca dan bermanfaat bagi siswa SMK bahwa pentingnya pemanfaatan sumber belajar untuk meningkatkan hasil

belajar. Diharapkan juga bermanfaat bagi guru sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY